

21 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 Oktober 2022
No. 41 TAHUN LVIII



PERTAMINA **energia** weekly

DHARMA KARYA ENERGI UNTUK DEDIKASI PERWIRA BERINOVASI

Dedikasi perwira Pertamina dalam berinovasi mendapatkan apresiasi dari Kementerian Energi dan sumber Daya Mineral (ESDM). Sebanyak 13 tim yang berasal dari berbagai lini bisnis Pertamina berhasil meraih Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda 2022.

Berita Terkait di Halaman 2-3



Quotes of The Week

Great things in business are never done by one person. They're done by a team of people.

Steve Jobs

7

LAGI, NICKE WIDYAWATI MASUK 50 PEREMPUAN BERPENGARUH DI DUNIA

9

WUJUDKAN DUKUNGAN TERHADAP PEMENUHAN TARGET NZE NASIONAL, PERTAMINA SIAPKAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET NET ZERO EMISSION

UTAMA

Diapresiasi oleh Menteri ESDM, 13 Inovasi Perwira Pertamina Raih Penghargaan Dharma Karya Energi 2022

JAKARTA - Karya inovasi Perwira Pertamina diapresiasi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI. Apresiasi ini diberikan dalam acara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-77 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM di Gedung Chairul Saleh, Ruang Sarulla, pada Selasa, 4 Oktober 2022.

Sebanyak 13 inovasi Perwira Pertamina berhasil meraih penghargaan Dharma Karya Energi 2022 atas berbagai inovasi yang telah dilakukan di berbagai sektor. Inovasi tersebut telah diimplementasikan di berbagai anak usaha Pertamina sehingga mendukung Perseroan menjalankan amanah Pemerintah menjaga ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada perseorangan atau lembaga/perusahaan yang sangat berjasa dalam pembangunan dan penemuan baru di sektor energi dan sumber daya mineral. Inovasi tersebut telah memberikan dampak kemajuan yang sangat berarti dalam pembangunan

nasional khususnya di sektor energi dan sumber daya mineral.

“ESDM harus tangguh dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan dan kita harus mampu berinovasi, bergerak lincah dan adaptif dalam melaksanakan tugas secara profesional,” tutur Arifin.

Menurut Arifin, implementasi kebijakan sektor ESDM bergerak secara dinamis dan harus mengimbangi perkembangan dunia yang begitu besar.

“Saya harapkan setiap insan ESDM dapat berkarya dan meningkatkan kinerja melalui inovasi secara cepat, cermat dan produktif sehingga sektor ESDM bisa berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi,” imbuhnya.

SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza mengatakan sangat bahagia karena karya Perwira Pertamina diapresiasi oleh Kementerian ESDM RI.

“Alhamdulillah teman-teman peneliti di RTI berhasil membuat *demulsifier* melalui PC PROVE PDA (Pertadem’s Double Action) dan kita melihat adanya penghargaan

PC PROVE PDA (Pertadem’s Double Action)

Berhasil meningkatkan kualitas BS & W Crude Oil dan efisiensi penggunaan chemical demulsifier dengan Aplikasi Produk Hasil Inovasi RTI ‘Pertadem B-02’ di Sangatta Field, Asset 5 PT Pertamina EP.

FT PROVE Thickening Team

Berhasil meningkatkan keunggulan bersaing Elnusa dengan inovasi Cement Slurry Merah Putih dari hasil riset berkelanjutan untuk pengeboran HWU- Drilling Project di Laboratorium Cementing, Divisi OFS PT Elnusa Tbk.

PC PROVE WATERPROOF

Berhasil menurunkan biaya perawatan sarfas dengan menghambat laju korosi menggunakan Nivea Fiber di DPPU Adi Soemarmo Solo.

PC PROVE KRAYAN REBORN

Berhasil membangkitkan struktur Idle dari 0 BOPD Menjadi 270 BOPD melalui pengembangan potensi baru LQR (Low Quality Reservoir) serta akselerasi fasilitas produksi di Field Limau PT Pertamina Hulu Rokan.

PC PROVE SUPARMAN

Berhasil meningkatkan Produksi Minyak sebesar 3078 BOPD dan Cadangan Proven Sebesar 2337 MBO dengan Metode SUPARMAN pada Lapangan Krisna, PHE OSES Zona 6.

PC PROVE CERIA

Berhasil mewujudkan diversifikasi High Quality Gas Oil Product terkait fleksibilitas & keberlanjutan operasi kilang melalui rekayasa pola operasi dan pengayaan fungsi sarfas Pertadex di Kilang Pertamina International Refinery Unit II Dumai.

PC PROVE CuCuBa (Cuan Cuan Bahagia)

Berhasil menjadi Bisnis Inisiator dalam Produksi Bahan Bakar Kapal Standart IMO 2020 skala Nasional melalui Produksi Valuable Produk Marine Fuel Oil Low Sulfur MFO (LS) dan MFO LS High Viscosity (MFO LS HV) di RU III Plaju.

PC PROVE Go Foam

Berhasil meningkatkan Company Positioning di Pasar Specialty Chemical melalui inisiatif diversifikasi produk Gas Oil For Antifoam (GO FOAM) di Unit CDU RU VI Balongan.

Tim PC-PROVE ASLI

Berhasil dalam peningkatan efektifitas pembacaan flow chemical dozing pump dengan Inovasi DIGIPOT (Digitalisasi Calibration Pot) di PT Pertamina Geothermal Energy.

UTAMA

Diapresiasi oleh Menteri ESDM, 13 Inovasi Perwira Pertamina Raih Penghargaan Dharma Karya Energi 2022

< dari halaman 2

dari pemerintah untuk inovasi dan implementasi di lapangan milik Pertamina. Dengan inovasi ini Pertamina bisa mengurangi impor chemicals. Harapannya tahun selanjutnya hasil karya kita bisa dikomersialisasikan,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Astri Agustiana Sari dari PC PROVE Go Foam mengatakan penghargaan ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa. Ia berharap, inovasi yang diberikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional bukan hanya berkontribusi untuk kemajuan Pertamina namun juga Indonesia.

Adapun ke-13 inovasi Perwira yang mendapat penghargaan adalah PC PROVE PDA (RTI), FT PROVE Thickening Team (PT Elnusa TBK), PC PROVE Waterproof (DPPBU Adi Soemarmo Solo), PC PROVE Krayan Reborn (PT Pertamina Hulu Rokan), PC PROVE Suparman (PHE OSES Regional 2 Zona 6), PC PROVE Ceria (Refinery Unit II Dumai), PC PROVE CuCuBa (RU III Plaju), PC PROVE Go Foam (RU VI Balongan), PC-PROVE Asli (PGE), FT-PROVE Turbine (PGE), FT-PROVE UPTO, (PGE), Auto Shutter (PGN), PASTI SIP (PGN dan Pertamina Gas). •PTM

Tim FT-PROVE TURBINE

Berhasil dalam peningkatan akurasi troubleshoot pada Turbine Speed Sensor dengan Inovasi "SIPUT" (Simulator PUtaran Turbine) di embangkit Listrik Tenaga Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy.

Auto Shutter

Berhasil dalam optimalisasi pengelolaan piutang pelanggan prabayar melalui Prepaid Monitoring System and Auto Shutter Valve di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Tim FT-PROVE UPTO

Berhasil dalam peningkatan Kualitas Sistem Air Pendingin Closed Cooling Water dengan Inovasi Alat Kontrol dan Monitoring Berbasis Arduino Mega di PT Pertamina Geothermal Energy.

PASTI SIP

Berhasil dalam meningkatkan kualitas Oil and Gas Management System dengan Shared Service SIPGAS di PT Pertamina Gas.



MANAGEMENT INSIGHT

PDC SEMAKIN TANGGUH DAN TERUS BERTUMBUH



Pengantar Redaksi:

PT Patra Drilling Contractor (PDC) memasuki usianya yang ke-41 pada 11 September 2022 yang lalu. Sebagai salahsatu afiliasi PT Pertamina (Persero), Pertamina PDC tumbuh pesat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Lantas upaya dan strategi apa saja yang digulirkan perusahaan, berikut penjelasan **Direktur Operasi & Marketing PDC, Apriandy Zainuddin**.

PT Patra Drilling Contractor (PDC) memasuki usianya yang ke-41 pada 11 September 2022 yang lalu. Bisa digambarkan bagaimana perkembangan perusahaan hingga saat ini? Sebagai perusahaan

yang memiliki visi sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa penunjang terbaik dalam industri energi di Indonesia, PT Patra Drilling Contractor (PDC) telah membuktikan dengan hasil yang nyata berkontribusi terhadap kegiatan Pertamina Group khususnya, dan pada sektor industri energi pada umumnya. Data perkembangan PDC dalam lima tahun belakangan sangat menggembirakan. Jika kita lihat *growth* pertahun sekitar 64 persen, hal tersebut adalah sebuah pencapaian yang luar biasa. Saya ucapkan terima kasih kepada Direksi dan Komisaris sebelumnya yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa.

Apriandy Zainuddin

Direktur Operasi
& Marketing PDC

Strategi apa yang digulirkan PDC sehingga dapat tumbuh pesat dalam kurun waktu lima tahun terakhir? Pada sisi

Ke halaman 5 >

**MANAGEMENT INSIGHT:
PDC SEMAKIN TANGGUH
DAN TERUS BERTUMBUH**

< dari halaman 4

lain, kisah sukses Pertamina PDC lima tahun terakhir menjadi beban untuk meneruskan *success story* PDC ke depan. Sebagai gambaran tahun 2017 *revenue* Pertamina PDC sekitar Rp 300 Miliar, dan pada tahun 2021 *revenue* Pertamina PDC mencapai Rp 2,5 Triliun. Jadi siapapun yang melihat ini *growthnya* ini sangat luar biasa. Untuk itu kami tetap harus bisa melakukan *improvement*, guna meneruskan kisah sukses selanjutnya. Karena PDC adalah *services company*, maka pertumbuhan perusahaan dan kepuasan *customer* adalah nomor satu yang penting untuk dijaga dalam *deliver services*.

Apa kunci utama ataupun prinsip PDC dalam menjalankan aktivitas bisnis operasi perusahaan, sehingga mampu terus mencapai prestasi gemilang? Di bawah kepemilikan saham PT Pertamina Drilling Services (PDSI) dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina PDC menjalankan usahanya dengan mengedepankan aspek kepuasan pelanggan, QHSSE yang tinggi serta *on time, on budget, on schedule, on return* (OTOBOSOR).

Safety adalah mutlak yang tidak bisa ditawar-tawar. Kami bersyukur tahun 2021 nilai TRIR kami tercapai 0.00. Saya selalu tekankan di *management*

meeting, bahwa waktu kita tersisa tinggal tiga bulan ke depan. Tidak ada toleransi untuk *accident*, dan untuk itu harus terus giatkan *safety campaign*.

Perjuangan Pertamina PDC dalam memenangkan dan menjalankan *project* tak lepas dari prinsip yang harus kami penuhi yaitu *on quality*. Begitu kita kerja *on quality*, maka itu artinya kita telah menjawab jika ada suara-suara sumbang dari luar sana dengan profesionalisme yang kami miliki. Penyelesaian waktu *project* juga menjadi perhatian khusus dalam memenuhi kepuasan pelanggan. *On Time*, di industri energi, kadang-kadang sangat sensitif dengan penyelesaian *project*, Jadi kita harus menyelesaikan *ontime*.

Lantas, upaya atau strategi apa yang akan digunakan PDC guna mencapai target ataupun aspirasi perusahaan kedepannya? Efisiensi juga menjadi langkah yang perlu di ambil, tentu dengan melihat strategi dan *operation cost structure*. Artinya lebih pada optimalisasi *resource* yang ada namun kami bisa mendapatkan hasil yang lebih. Kapasitas PDC masih bisa *diexplore* lagi dengan menggarap pasar tidak hanya di lingkungan Pertamina namun juga bisa bermain di luar Pertamina Group. •

Editorial

Antara Inovasi, Dedikasi, dan Apresiasi

Mengemban amanah dari pemerintah sebagai pengelola energi nasional sudah dilakoni Pertamina lebih dari enam dasawarsa. Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Mulai dari *learning by doing* seperti yang dicanangkan *founding father* Pertamina Ibnu Sutowo hingga berbagai *continuous improvement* dilakukan perwira Pertamina hingga saat ini.

Semua itu bermuara pada kesungguhan Pertamina dalam menjalankan perannya dalam menjamin *availability* energi untuk kebutuhan bangsa ini.

Sejatinya, jaminan ketersediaan energi tidak cuma diukur dari kinerja operasional di sektor *upstream* dan *downstream*. Tapi juga dilihat dari sejauhmana perwira Pertamina mampu menjawab tantangan bisnis dengan terus berinovasi.

Inovasi tiada henti sudah terpatrisanubari perwira Pertamina. Selama hayat masih dikandung badan, selama masih diberikan kepercayaan mengelola energi nasional, *continuous improvement* tetap menjadi salah satu pilar Pertamina dalam menjalankan perannya.

Komitmen tersebut bukan *lips service*. Buktinya, beragam penghargaan baik tingkat nasional dan internasional diraih perwira Pertamina untuk inovasi yang dihasilkannya. Terbaru, sebanyak 13 inovasi perwira Pertamina Group mendapatkan apresiasi Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda dari Kementerian ESDM, tepat di Hari Energi ke-77 Tahun. Pertamina menjadi satu-satunya BUMN yang mendapatkan apresiasi terbanyak dalam ajang tersebut. Kiprah para perwira Pertamina dalam berinovasi memang tak perlu diragukan. Seperti pesan Menteri ESDM Arifin Tasrif, pekerja di lingkungan ESDM harus tangguh dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan dengan terus berinovasi, bergerak lincah dan adaptif dalam melaksanakan tugas secara profesional.

Dan itulah yang ditunjukkan perwira Pertamina selama ini. Apresiasi menjadi bonus manis dari perpaduan dedikasi dan inovasi yang dihasilkan. •

INFO G20 ✨

Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Dukung Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik

JAKARTA - Task Force Energy, Sustainability and Climate Business 20 (TS ESC-B20) mendukung penuh pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui *policy recommendation* dan *policy action* di sektor energi.

Task Force Energy, Sustainability and Climate Business 20 yang terdiri dari 8 Co Chairs dari industri energi global dan 150 lebih eksekutif dari negara-negara G20 telah menghasilkan tiga pilar rekomendasi yakni; pertama, mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon; kedua memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi berkelanjutan; ketiga meningkatkan akses masyarakat untuk mengonsumsi energi bersih dan modern.

"Dalam diskusi strategis seputar *policy recommendation* yang kami kembangkan di dalam Task Force Energy, Sustainability and Climate, salah satunya kami juga menekankan peran penting kendaraan listrik dalam transisi energi," ucap Nicke Widyawati, Chair of TF ESG dalam B20 Side Event Ready to eMove yang diselenggarakan di Jakarta pada Selasa 4 Oktober 2022.

Dalam Focus Group Discussion bekerja sama dengan Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Nicke Widyawati menjelaskan salah satu upaya untuk mencapai target pemerintah Indonesia dalam Nationally Determined Contribution

(NDC) untuk meningkatkan pengurangan emisi dan mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 bertumpu pada sektor energi, di mana implementasi kendaraan listrik akan memainkan peran kunci.

Menurutnya, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, ditargetkan di Indonesia setidaknya ada 2 juta sepeda motor listrik akan digunakan di jalan pada tahun 2025 dan sekitar 13 juta sepeda motor listrik digunakan pada 2030.

"Pemerintah telah mengeluarkan beberapa regulasi untuk memfasilitasi dan mempercepat penggunaan kendaraan listrik," tambah Nicke.

TF ESC B20, lanjut Nicke, juga telah menyusun beberapa *policy action* untuk mendukung percepatan pengembangan kendaraan listrik yakni 1) *policy action* 1.1 yakni meningkatkan laju peningkatan efisiensi energi di sektor transportasi, gedung dan industri; 2) *policy action* 1.4 yakni secara progresif meningkatkan jumlah potensi dan kemudahan akses pembiayaan ke negara berkembang untuk mempercepat transisi energi; 3) *policy action* 2.3 yakni membantu kesiapan transisi energi dengan memastikan kemampuan sumber daya manusia untuk mengakomodasi perubahan misalnya *transfer knowledge*, *upskilling* dan *workshop*; 4) *policy action* 2.4 yakni memastikan praktik penambangan dari mineral esensial secara berkelanjutan untuk teknologi transisi energi; 5) *policy action* 3.1 yakni mempercepat penyebaran



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sebagai Chair of TF ESG memberikan sambutan dalam B20 Side Event Ready to eMove di Jakarta, (4/10/2022).

solusi akses energi terintegrasi termasuk *off-grid* dengan partisipasi masyarakat dan elektrifikasi berbasis grid untuk memperluas akses energi dan meningkatkan ekonomi yang sejahtera.

Lebih lanjut Nicke menuturkan dalam mendorong penggunaan kendaraan listrik yang tepat sasaran dan mewujudkan manfaat sosio-ekonomi secara luas dari penggunaan kendaraan listrik, maka dibutuhkan dukungan dari berbagai *stakeholder* untuk mengatasi berbagai hambatan dalam konsumen mengadopsi kendaraan listrik, menangkap peluang pertumbuhan industri, dan perlindungan dari risiko yang mungkin timbul.

Sebagai salah satu entitas bisnis dalam TF ESC B20, Pertamina juga telah menunjukkan komitmennya pada pengembangan ekosistem kendaraan listrik dengan bergabung dalam Indonesia Battery Corporation (IBC) yang merupakan perusahaan

patungan BUMN yang akan beroperasi untuk memproduksi baterai EV.

Selain itu, Pertamina telah mengoperasikan 6 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang tersebar di DKI Jakarta dan Bali.

Saat ini, Pertamina juga telah memiliki 238 GES yang telah terpasang panel surya, 6 unit *Charging Station* untuk pengisian mobil listrik, dan 14 unit *Battery Swapping Station* untuk penukaran baterai motor listrik. Pertamina menargetkan nantinya semua *outlet* baik sisi hilir maupun hulu akan ditingkatkan dari energi baru terbarukan.

"Untuk itu diperlukan sinergi antar pemangku kepentingan di industri kendaraan listrik, mulai dari pemerintah, pabrikan, pengguna kendaraan listrik, dan asosiasi sebagai wadah bertukar pikiran dan evaluasi perkembangan industri," pungkas Nicke. •PTM



SOROT

Lagi, Nicke Widyawati Masuk 50 Perempuan Berpengaruh di Dunia

JAKARTA - Fortune Media kembali menetapkan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) sebagai salah satu dari 50 perempuan paling berpengaruh di dunia (*Most Powerful Woman Internasional*).

Berdasarkan penilaian Fortune, Nicke merupakan satu-satunya perempuan dari Indonesia bahkan dari negara ASEAN yang masuk dalam daftar Most Powerful Woman Internasional. Nicke juga tercatat sebagai satu dari dua perempuan yang berasal dari wilayah Asia yang mendapatkan penghargaan tersebut.

Di sektor energi atau Oil & Gas Company

Internasional, terdapat lima Chief Executive Officer (CEO). Selain Nicke Widyawati juga tercatat nama lain yakni Lynn Good dari Duke Energy, perusahaan energi berbasis di Amerika Serikat. Ada pula Catherine MacGregor dari Engie, perusahaan asal Prancis dan Vicki Hollub (Accidental Petroleum) dan Jeniffer Rumsey (Cummins, AS).

Nicke sebelumnya juga masuk dalam daftar perempuan berpengaruh skala internasional dari Fortune dan Forbes pada tahun 2020 dan 2021.

“Saya bersyukur dan berterima kasih atas penilaian baik dan pengakuan masyarakat

Internasional. Penghargaan ini telah melengkapi penghargaan atas Pertamina yang juga menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam Fortune Global 500,” ucap Nicke. •PTM



SOROT

Sukses Transformasi & Capai Kinerja Terbaik Pemegang Saham Kukuhkan Kembali Nicke Widyawati sebagai Dirut Pertamina

JAKARTA - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) telah mengukuhkan Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama Pertamina untuk periode kedua.

Penetapan tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No SK-199/MBU/09/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina yang ditandatangani Senin, 19 September 2022 lalu.

Nicke Widyawati dinilai oleh Pemegang Saham mampu mengantarkan Pertamina menjalankan transformasi perusahaan sekaligus meraih kinerja terbaik sepanjang periode pertama kepemimpinannya yakni April 2018 hingga September 2022.

Sebagai pucuk pimpinan Pertamina, Nicke Widyawati juga diakui mampu mengkonsolidasikan kekuatan perusahaan untuk menjaga ketahanan energi nasional dan menjalankan transisi energi dalam kondisi yang penuh tantangan yaitu pandemi Covid-19, *Conflict* geopolitik, dan *Climate change*.

Melalui enam pilar, Pertamina mencatat beberapa capaian strategis sebagai berikut.

Go Productive & Efficient

Nicke sukses mengawal transformasi Pertamina menjadi Holding Migas dengan enam Subholding, sehingga menjadi lebih produktif dan efisien. Pertamina berhasil meningkatkan kapasitas perusahaan di Hulu dengan kembalinya blok Rokan ke pangkuan ibu pertiwi, serta melakukan pengeboran yang masif dan agresif. Kapasitas di Hilir pun meningkat dengan membangun kapal tanker raksasa/VLCC, 13 Terminal BBM baru di kawasan Indonesia Timur, menambah kapasitas produksi Kilang (penyelesaian proyek RDMP Balongan, Blue Sky Cilacap, dan Aromatik TPPI, serta pembangunan RDMP Balikpapan, GRR Tuban, dan Petrochemical). Perusahaan pun melakukan berbagai upaya optimalisasi biaya sehingga tetap dapat mencetak keuntungan meskipun dalam kondisi pandemi dan krisis energi dunia.

Go Global

Pertamina semakin menunjukkan eksistensinya di kancah global. Nicke sukses memandu anak

usaha menjadi pemain global di antaranya ditunjukkan dengan peningkatan operasional hulu migas Pertamina di 13 Negara yang dapat membawa 49,9 juta barel minyak masuk ke Indonesia, armada Pertamina International Shipping telah memenuhi standar global dan memperluas *trading area* dari 8 rute menjadi 11 rute internasional. Produk Green Diesel Pertamina pun berhasil masuk pasar dunia. Kinerja Pertamina mendapat pengakuan dunia, di mana menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam Global Fortune 500.

Go Green

Di masa kepemimpinan Nicke, Pertamina berhasil membangun Green Refinery di Dumai dan Cilacap, yang memproduksi produk energi hijau berbasis kelapa sawit seperti Green Diesel D100 dan Bioavtur. Bauran energi EBT meningkat melalui pembangunan PLTS di 238 SPBU (*Green Energy Station*), PLTS di Kilang dan blok hulu migas. Program dekarbonisasi di Kilang dan di blok migas telah berhasil menurunkan emisi karbon sekitar 6,2 juta metric ton CO₂. Produk B30 pun sukses menurunkan emisi karbon di sektor transportasi. Atas capaian ini, di tahun 2021 Pertamina berhasil meningkatkan ESG score nya sehingga menempati peringkat 15 dari 251 perusahaan energi dunia.

Go Collaborative

Pertamina mengembangkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik Pemerintah, Industri hingga perusahaan dunia. Di antaranya diwujudkan melalui kerja sama dengan ExxonMobil untuk Carbon Capture Utilitation & Storage, kerja sama dengan Masdar & ACWA untuk pengembangan *renewable energy* di wilayah kerja hulu dan kilang. Kolaborasi juga dilakukan dengan berbagai Kementerian untuk membangun Pertashop serta kolaborasi dengan industri dalam negeri sehingga TKDN Pertamina group mencapai 60%. Kolaborasi juga dijalankan untuk membantu Pemerintah dalam melayani masyarakat dalam penanganan pandemi Covid-19.

Go Digital

Di tangan dingin Nicke, Pertamina berhasil membangun digitalisasi dari Hulu sampai ke Hilir. Hal ini dibuktikan antara lain dengan Pertamina

Integrated, Enterprise Data & Command Centre (PIEDCC) sebagai pusat *big data* untuk mengendalikan kinerja Pertamina group. Digitalisasi hulu migas, melalui Integrated Optimization Decision Support Centre, berhasil menurunkan kehilangan produksi secara signifikan. Digitalisasi Kilang, melalui Predictive & Prescriptive Maintenance System, berhasil meningkatkan produksi BBM. Digitalisasi hilir, melalui New Gantry System di Fuel Terminal, SmartMT di Mobil Tangki dan digitalisasi seluruh SPBU, telah berhasil menurunkan *losses* serta meningkatkan kehandalan *supply* BBM di seluruh Indonesia.

Go Sustainable

Nicke juga sukses memimpin Pertamina dalam mewujudkan *sustainable growth*. Melalui *partnership* dan teknologi, Pertamina mengoptimalkan kekayaan alam Indonesia menjadi energi baru, seperti gasifikasi batu bara menjadi DME pengganti LPG, pengembangan ekosistem EV *battery*, *gas to methanol*, serta bioethanol. Pertamina pun menjaga keberlangsungan ekosistem bisnis melalui peningkatan TKDN dan pembinaan UMKM. Kemandirian energi pun didorong, melalui program desa mandiri yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal.

"Saya berterima kasih kepada seluruh Perwira Pertamina atas kerja keras dan dukungannya. Semoga dalam periode kedua ini kita dapat terus memperkuat konsolidasi untuk melanjutkan transformasi perusahaan," ucap Nicke.

Menurutnya, capaian yang telah ditorehkan di periode pertama merupakan landasan untuk menjalankan program dan mengejar target perusahaan pada periode keduanya.

Sebagai *top management* Pertamina, lanjut Nicke, ia akan bergandengan tangan dengan seluruh jajaran Direksi dan Komisaris serta Perwira Pertamina Group dalam melaksanakan tiga strategi utama di tahun ini, yakni meningkatkan kinerja bisnis migas eksisting, menjalankan transisi energi, serta pengembangan energi baru terbarukan.

"Kami akan melanjutkan transisi energi dengan inisiatif dan agenda strategis untuk menjamin ketahanan energi di masa depan sekaligus mengejar aspirasi pemegang saham yakni mencapai *market value* sebesar US\$100 miliar," pungkas Nicke. •PTM



SOROT

Wujudkan Dukungan terhadap Pemenuhan Target NZE Nasional, Pertamina Siapkan Strategi Pencapaian Target Net Zero Emission

JAKARTA - Pertamina memegang komitmen pemenuhan target NZE Nasional dan memberikan kontribusi nyata pada program Pemerintah tersebut melalui percepatan transisi energi yang mencakup berbagai inisiatif dekarbonisasi dan pengembangan bisnis baru, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain.

Komitmen NZE Pertamina diwujudkan dengan pengembangan dan penyusunan Peta Jalan NZE Pertamina yang mencakup strategi dekarbonisasi dan pengembangan bisnis baru berbasis *clean and green energy*. Pelaksanaan Peta Jalan NZE Pertamina didukung oleh *carbon accounting* dan *reporting* yang akurat sesuai dengan standard global, implementasi *Internal Carbon Pricing* dan *Carbon Trading*, pembentukan *dedicated sustainability organization*, penguatan fundamental *capabilities* serta penyesuaian dengan stakeholder terkait.

Peta Jalan NZE Pertamina disusun untuk menjadi salah satu acuan dan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh *stakeholder* untuk melihat komitmen Pertamina dalam mencapai target NZE serta memenuhi aspek *Environment, Social, & Governance (ESG)* Perusahaan.

Peta Jalan NZE Pertamina akan memuat antara lain rencana strategis jangka panjang perusahaan yang diselarasakan dengan aspirasi dekarbonisasi dan *clean & green energy business* Pertamina serta target NZE dari Pemerintah, yaitu

2060 atau lebih cepat. Hal ini juga merupakan penegasan komitmen Pertamina guna mendukung komitmen Indonesia sebagai bagian dari komunitas global dalam aksi mitigasi perubahan iklim.

Dalam kerangka tersebut, Pertamina melakukan penandatanganan komitmen oleh Direktur Utama bersama jajaran Direktur Utama Sub Holding Pertamina. Komitmen ini mencakup aspek strategi serta *pathway* yang akan dijalankan, serta segala aspek yang mendukung untuk memperkuat pencapaian target NZE dan keberlangsungannya. Pertamina telah menyiapkan perencanaan dan langkah-langkah yang selaras dengan semua aspek dan area bisnis perusahaan dari hulu ke hilir yang menjamin terpenuhinya misi perusahaan sebagai penyedia energi utama untuk melayani seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik umum, industri maupun pemerintah.

"Kita sudah sama-sama saksikan komitmen yang sudah ditandatangani. Kita menetapkan *roadmap net zero emission* sebagai dukungan kita kepada *Nationally Determined Contribution Indonesia* yang baru saja direvisi dan Pemerintah telah menetapkan target yang lebih ambisius jadi kita ikuti," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Nicke menambahkan, upaya dekarbonisasi dalam rangka implementasi *roadmap* NZE diwujudkan dalam beberapa inisiatif strategis berupa upaya efisiensi energi, *loss reduction*, elektrifikasi



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama dengan para CEO Subholding usai menandatangani komitmen Net Zero Emission Roadmap 2022-2060.

dan penggunaan *low-carbon fuel* maupun *green-power generation* serta optimalisasi *carbon capture and storage* di semua lini bisnis perusahaan.

"Indonesia punya potensi untuk karbon *capture storage* besar sekali. Di asia itu hanya di Indonesia dan Malaysia yang punya. Indonesia banyaknya di *Onshore*, Malaysia banyaknya di *Offshore*. Jadi secara *competitive advantage* kita punya, oleh karena itu, ini adalah *our new oil and gas bussines carbon capture*," imbuh Nicke.

Selain itu, sebagai upaya untuk mengakselerasi implementasi dalam rangka mendukung pemenuhan target penurunan emisi di internal Pertamina dan nasional, Pertamina juga berperan aktif dalam mengembangkan *carbon market ecosystem* melalui pelaksanaan

pilot carbon trading di internal Pertamina.

Pertamina juga turut berkontribusi dalam pengembangan sinergi pengembangan ekonomi karbon antar BUMN. Untuk implementasi nyata dalam mendukung inisiatif dekarbonisasi, kerja sama juga dilakukan dengan berbagai pihak lainnya, di antaranya Bursa Efek Indonesia terkait Pengembangan Perdagangan Bisnis Karbon, Krakatau Steel dan TEPCO terkait dengan Pengembangan *Green Hydrogen*, Chiyoda terkait dengan inisiatif CCUS dan lainnya.

"Kita harus menyiapkan masa depan Pertamina dari sekarang karena apa yang kita lakukan semuanya tidak bisa flat begitu saja. Jadi semua rencana harus kita desain untuk masa depan," tandas Nicke. ●PTM

Net Zero Emission Commitment

Sebagai langkah nyata mewujudkan aspirasi PERTAMINA menjadi perusahaan energi global yang ramah lingkungan dan berkontribusi dalam target perubahan iklim, bentuk dukungan Pertamina terhadap agenda transisi energi Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Target Net Zero Emission*, serta sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan dan 10 Fokus Keberlanjutan Pertamina, maka PERTAMINA berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* sesuai target negara pada tahun 2060 atau lebih cepat melalui:



SOROT

Pertamina EP Adera Field Sukses Temukan Gas dan Kondensat 615% dari Target

PENGABUAN, SUMATERA SELATAN

- PT Pertamina EP Adera Field (PEP Adera Field) yang termasuk bagian dari Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* Pertamina berhasil temukan cadangan gas dan kondensat dari Sumur Benuang BNG-B1 yang terletak di struktur Benuang, Desa Benuang, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali), Sumatera Selatan.

Pengeboran ini sukses menghasilkan gas sebesar 15,72 MMSCFD dari target awal 2 MMSCFD, atau 786% dari target. Selain mendapatkan gas, sumur BNG-B1 juga menghasilkan produksi initial kondensat sebesar 329 BCPD dari target awal 150 BCPD, atau tercapai 220% dari target. Secara *equivalen*, berhasil ditemukan cadangan hidrokarbon sebesar 3.042 BOEPD dari target awal

495 BOEPD, atau 615% dari target.

General Manager Zona 4, Agus Amperianto, menyampaikan bahwa pengeboran sumur BNG-B1 juga diperkirakan menambah cadangan gas *inplace* Blok B Benuang sebesar 103,64 BSCF (miliar standar kaki kubik) dan cadangan minyak *inplace* sebesar 8,91 MMBo (juta barel) sehingga membuka peluang untuk pengembangan struktur Benuang. "Keberhasilan target pengeboran juga tidak terlepas dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mengedepankan aspek *safety*," tutur Agus.

Lebih lanjut, Agus Amperianto mengatakan bahwa proses pengeboran sumur BNG-B1 selesai pada 10 September 2022 dengan durasi pengerjaan selama 47 hari kalender. Total *gross revenue* dari

penjualan gas sebesar US\$155.810 per hari dan investasi pengeboran sebesar US\$4.965.719, maka pengembalian investasi dapat dicapai dalam 32 hari," terang Agus.

Melalui penerapan *Spirit of SUMATERA (Sustainable, Massive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive)* diharapkan keberhasilan pengeboran ini akan berkelanjutan sehingga pasokan energi di Indonesia dapat terpenuhi di tengah laju penurunan produksi lapangan migas yang sudah mature.

Keberhasilan pengeboran ini juga berkat peran SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Perwira Pertamina EP Zona 4, kontraktor dan mitra kerja perusahaan, serta pemerintah yang telah mendukung aktivitas hulu migas Pertamina. •SHU



KIPRAH

Pertamina NRE Dukung Upaya Transisi Energi KAI

JAKARTA - Pertamina NRE mendukung upaya PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam menurunkan emisi karbon melalui penyediaan PLTS di Stasiun Gambir. Peresmian pemanfaatan PLTS tersebut dilakukan KAI pada Senin (26/9/2022).

Acara peresmian dilaksanakan di Stasiun Gambir dan dihadiri oleh Direktur Keuangan KAI Salusra Wijaya beserta jajaran direksi, serta Direktur Proyek dan Operasi Pertamina NRE Norman Ginting.

Norman menyampaikan, pemanfaatan PLTS di wilayah kerja KAI merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan kedua entitas pada tanggal 9 Maret 2022 perihal Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di Aset KAI.

"BUMN didorong untuk berperan besar dalam upaya dekarbonisasi. Pemanfaatan energi

terbarukan seperti inisiasi KAI ini akan berkontribusi pada penurunan emisi. Untuk itu kami sangat antusias dengan kolaborasi ini. Kami sangat menyambut baik peluang kolaborasi-kolaborasi lainnya yang akan mendorong pencapaian target *net zero emission*," ujar Norman.

Salusra mengatakan, pemasangan PLTS ini merupakan upaya transisi energi yang dilakukan KAI dengan menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk suplai energi listrik di berbagai aset KAI.

"Implementasi solar panel di stasiun dan kantor KAI ini merupakan bagian dari rangkaian HUT ke-77 KAI yang bertema Bangkit Lebih Cepat, Melayani Lebih Baik. Di momen ulang tahunnya ini, KAI ingin turut serta menghijaukan Indonesia melalui Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pemanfaatan EBT untuk terciptanya ekosistem bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan," kata Salusra.



FOTO: SHPNRE

Selain di Stasiun Gambir, KAI juga telah memanfaatkan PLTS di gedung Jakarta Railway Center. Bila ditotal, kapasitas kedua PLTS tersebut sebesar 80,5 kWp. Secara bertahap KAI akan meningkatkan kapasitas PLTS tersebut serta memperluas penggunaan PLTS di asset-asetnya yang lain. Potensi EBT lain yang dapat dikolaborasikan oleh kedua entitas adalah pemanfaatan

hidrogen sebagai bahan bakar kereta api.

Pertamina NRE dan KAI sama-sama memiliki semangat yang sama untuk mengimplementasikan aspek ESG dalam aktivitas bisnisnya. Pertamina NRE memiliki komitmen kuat untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama tujuan nomor 13, yaitu penanganan perubahan iklim. ●SHPNRE

Gencar Sasar Market Global, PIS Ramaikan Forum Oil and Gas Asia 2022

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut meramaikan forum Oil and Gas Asia (OGA) 2022 yang berlangsung di Kuala Lumpur, Malaysia, pada September lalu.

Forum OGA ini merupakan salah satu ekshibisi migas terbesar di Asia, di mana pemangku kepentingan industri migas bertemu dengan para pengambil keputusan dari pemerintahan maupun perusahaan minyak internasional. Forum ini sekaligus menjadi wadah para pemangku kepentingan di industri tersebut untuk bertukar informasi mengenai perkembangan bisnis dan tren terkini.

Dalam pameran yang didukung oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Migas (SKK Migas) ini, PIS yang merupakan *Sub Holding Integrated Marine Logistics* dari PT Pertamina (Persero) bergabung dalam Indonesia Pavilion untuk mempresentasikan produk dan layanan unggulan PIS. Tentunya termasuk mengenalkan bisnis PIS yang kini telah sukses menembus 12 rute pelayaran internasional dan

menjelajahi 5 benua dunia.

"Saat ini PIS merupakan operator *tanker* terbesar di Asia Tenggara yang mengoperasikan sekitar 439 kapal dengan pengalaman ekstensif yang melayani market domestik dan pasar regional. Sebagai *Sub Holding Integrated Marine Logistics* dari PT Pertamina (Persero), bisnis PIS juga melingkupi bisnis perkapalan, layanan kelautan (*marine services*), jasa pelabuhan (*port services*), pengelolaan pelabuhan dan jeti (*port ownership*), tangki penyimpanan (*storage*), hingga jasa terkait lainnya," ujar Direktur Operasi PIS, Brilian Perdana.

Sementara itu, menurut Corporate Secretary PIS Muhammad Aryomekka Firdaus, forum ini merupakan kesempatan bagi PIS untuk membuka peluang kerja sama dengan operator-operator migas dari berbagai negara. "Antusias para pengunjung juga cukup tinggi, sehingga bisa menjadi ajang untuk mengenalkan layanan-layanan dan bisnis PIS," ujarnya.

Kapal-kapal PIS telah



FOTO: SHMIL

Direktur Operasi PIS Brilian Perdana memaparkan tentang produk dan layanan PIS dalam forum Oil and Gas Asia (OGA) 2022 yang berlangsung di Kuala Lumpur, Malaysia, pada September lalu.

memenuhi standar-standar pelayaran internasional mulai dari Paris MOU untuk syarat berlayar di benua Eropa, hingga sertifikat kepatuhan dari United States Coast Guard (USCG).

Pengalaman melayani pasar regional ini dibuktikan dengan sejumlah pelanggan berskala internasional yang telah dilayani oleh PIS, antara lain; Vitol, Petronas, Trafigura, BP, Badak LNG, Exxonmobil, Petrobras, Chevron, Saudi Aramco, Shell, dan lainnya.

Selain sektor migas, PIS juga melakukan ekspansi bisnis potensial di berbagai segmen dan jenis kargo, termasuk petrokimia dengan aset kapal *tanker* berspesifikasi khusus *chemical* berukuran *medium range* bernama PIS Precious.

Sementara, untuk memenuhi kebutuhan *trading* regional dan meningkatkan peran di kancah pasar global, terdapat pula *integrated terminal* Tanjung Uban yang saat ini dikelola oleh anak usaha PIS. ●SHMIL

KIPRAH

PGN Pertamina Dukung Penambahan Jargas Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin

BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

- Dalam rangka merealisasikan rencana pembangunan jargas di Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin, PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina menandatangani Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin.

PGN mendukung penambahan pembangunan jargas sebanyak 2.500 SR di Kabupaten Musi Banyuasin dan 15.000 SR di Kabupaten Banyuasin. PGN akan menyediakan GasKita dengan investasi mandiri untuk rumah tangga dan usaha kecil beserta infrastruktur penunjangnya.

Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) bersamaan dengan HUT ke-66 Muba dan disaksikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru. Kesepakatan Bersama ditandatangani oleh Pejabat Bupati Musi Banyuasin H. Apriyadi, Wakil Bupati Banyuasin H. Slamet Somosentono, dan Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz yang didampingi oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar.

"Dalam rangka menghemat pengeluaran masyarakat, Pemkab Muba bekerjasama dengan Dirjen Migas dan PGN untuk terus mengembangkan

jargas. Ke depan jargas akan dibangun sebanyak 2.500 SR," ujar Pejabat Bupati Musi Banyuasin, H. Apriyadi, (28/9/2022).

Pembangunan jargas di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin ditujukan untuk menjamin ketahanan energi dan mempercepat terwujudnya diversifikasi energi dengan memanfaatkan sumber energi dalam negeri, khususnya gas bumi untuk rumah tangga.

"PGN juga mendukung program Pemerintah Kabupaten Muba dan Banyuasin untuk mewujudkan *Smart City*, serta mengurangi kepadatan lalu lintas dengan mengalihkan moda transportasi gas yang semula menggunakan truk tabung gas menjadi menggunakan. Maka akan lebih hemat tempat dan tidak memerlukan distribusi menggunakan kendaraan," jelas Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz.

Faris melanjutkan, manfaat penghematan biaya energi serta produk yang lebih praktis, aman, dan nyaman akan langsung dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin. GasKita memiliki keunggulan mengalir 24 jam dan pemakaiannya terukur secara otomatis oleh alat ukur meter gas yang dapat diakses melalui aplikasi PGN Mobile.

Penggunaan gas bumi baik untuk rumah tangga dan usaha kecil dapat



Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) bersamaan dengan HUT ke-66 Muba dan disaksikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru. Kesepakatan Bersama ditandatangani oleh Pejabat Bupati Musi Banyuasin H. Apriyadi, Wakil Bupati Banyuasin H. Slamet Somosentono, dan Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz yang didampingi oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar.

digunakan untuk berbagai peralatan gas. Pemasangannya akan dibantu oleh teknisi bersertifikasi sehingga keamanannya terjamin. PGN juga menyediakan fitur pengamanan yang lengkap.

"Gas bumi merupakan solusi bagi penyediaan energi bagi masyarakat. PGN membutuhkan dukungan dan pendampingan *stakeholder*, khususnya jajaran pemerintah daerah dalam membangun jargas. Hal ini selaras dengan nawa cita presiden RI," imbuh

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar.

Ia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Musi Banyuasin untuk PGN. "Kepercayaan ini sangat berarti bagi PGN dalam akselerasi pemanfaatan gas bumi domestik agar semakin dirasakan masyarakat. Manfaat energi gas bumi yang ekonomis juga akan meningkatkan daya saing dan daya beli masyarakat," pungkias Achmad. ●SHG

Subholding Upstream Pertamina Unjuk Gigi di Ajang the 46th IPA Convex 2022

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina memproduksi lebih dari 963 ribu barel setara minyak per hari dan telah menyelesaikan 11 sumur eksplorasi, 439 sumur pengembangan, 427 *work over* dan 19.361 *well service* hingga Agustus 2022. *Subholding Upstream* juga memiliki beberapa proyek sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan produksi minyak dan gas, antara lain melalui Proyek Jambaran Tiung Biru, Optimalisasi Pengembangan Lapangan di PHSS, Handil & E-Main Waterflood. Seluruh kinerja lebih detail dan capaian baik dari *Subholding Upstream* Pertamina hingga seluruh Regional sampai Anak Perusahaan terafiliasi ditampilkan dalam anjungan di pameran The 46th Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention & Exhibition yang digelar hybrid di Jakarta Convention Center (21-23/9/2022). *Subholding Upstream* Pertamina juga meghadirkan mitra binaan dari Pertamina Hulu Rokan berupa kerajinan tenun dari Lembaga Adat Melayu Riau, Kopi Uma Selangit binaan PT Pertamina EP Pendopo Field dan Jamu Tradisional Jae pongan mitra binaan PT Pertamina EP Tarakan Field.

Pascapembukaan The 46th IPA Convex 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin

Tasrif, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Tutuka Ariadji, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, dan Presiden IPA, Irtiza Sayyed, serta Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, mengunjungi booth Pertamina Hulu Energi dan berdiskusi mengenai capaian dan kinerja *Subholding Upstream* bersama Wiko Migantoro, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi.

Subholding Upstream Pertamina juga menghadirkan beberapa sesi pemaparan, antara lain Kiprah Pertamina Drilling Service Indonesia, update Wilayah Kerja Rokan setelah alih kelola, strategi integrasi Elnusa, kinerja masif dan agresif Eksplorasi serta komitmen penerapan ESG (*Environment, Social, Governance*). Selain itu, pengunjung dapat menyaksikan tari topeng tradisional mitra binaan PT Pertamina EP Jatibarang Field.

Hadir dalam *plenary session* 2 dengan tema *The Role Commercialization of CCS/CCUS in Meeting Indonesia's Net zero Target*, Budiman Parhusip selaku Direktur Utama PHE juga menyampaikan komitmen *Subholding Upstream* Pertamina pada Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Strategi Transisi Energi PHE serta potensi Bisnis CCUS/CCS Indonesia.

PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina juga telah terdaftar dalam United Nations



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Tutuka Ariadji, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, dan Presiden IPA, Irtiza Sayyed, serta Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, mengunjungi booth Pertamina Hulu Energi dan berdiskusi mengenai capaian dan kinerja *Subholding Upstream* bersama Wiko Migantoro, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi.

Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak 16 Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari United Nation Global Compact (UNGC) dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek Environmental, Social, Governance (ESG).

Dalam ajang pameran migas bergengsi ini PHE berhasil meraih 2nd Winner Best Booth Design Platinum Category dan 1st Winner Best Booth Content Platinum Category. Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary *Subholding Upstream* Pertamina

menjelaskan, *Subholding Upstream* Pertamina menyajikan informasi kegiatan, capaian, prestasi, serta mendatangkan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap *Environment, Social & Governance* (ESG) dalam menjalankan seluruh aspek perusahaan.

"Semoga ini semua memberikan gambaran yang jelas bahwa Pertamina selalu berkontribusi untuk negara dalam rangka menjaga keamanan pasokan energi untuk Indonesia," pungkiasnya. ●SHU

KIPRAH

Implementasi ESG, PT KPI Berbagi Pentingnya Higiene Industri di Konferensi Internasional ANOH

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengikuti konferensi internasional hygiene industrial di Bali. Pada kegiatan bertajuk Indonesian Industrial Hygiene Association (IIHA) Conference, Exhibition, & Training (Connect) ke-7 bersamaan dengan The 6th Asian Network of Occupational Hygiene (ANOH) Conference ini PT KPI memaparkan pentingnya peranan hygiene, khususnya di industri migas.

Senior Analyst III Industrial Hygiene PT KPI, dr. Sari Kusumaninggar menerangkan PT KPI menyadari pekerja adalah aset dan energi perusahaan. "Dalam pekerjaannya mereka memiliki resiko bahaya kesehatan kerja dan kami menempatkan prioritas untuk perlindungan kesehatan serta meningkatkan produktivitas pekerja," jelasnya.

Lebih lanjut, PT KPI menyampaikan pemaparan terkait best practice dari aktivitas *Industrial Hygiene* di industri migas Indonesia. "PT KPI mengimplementasikan program industrial hygiene yang terbaik dari perusahaan dengan proses bisnis serupa. Kami berkomitmen memberikan upaya perlindungan bagi pekerja terhadap bahaya dan resiko kesehatan kerja," katanya.

Ia mencontohkan penerapan kesehatan di internal perusahaan pada masa pandemi Covid-19 sejak 2020 sangat ketat, mengingat peran vital RU

IV Cilacap sebagai penyokong kebutuhan 33% BBM Nasional dan 60% kebutuhan di Pulau Jawa. "Maka bisa dibayangkan jika terjadi kendala kesehatan pekerja tentu berdampak serius pada suplai kebutuhan energi. Hal itulah yang membuat tim kami benar-benar disiplin dalam penerapan protokol kesehatan di seluruh wilayah kerja RU IV," papar Sari.

Disebutkan seluruh pekerja yang masuk area kerja setidaknya melewati 3 jenis pemeriksaan, seperti suhu tubuh, tensi, dan kewajiban mengenakan masker. "Sampai saat ini area DCU (Daily Check Up) menjadi tempat wajib bagi para pekerja untuk memastikan kondisi kesehatan sebelum masuk kilang maupun perkantoran," kata Sari.

Imbuh Sari, PT KPI aktif bekerjasama IIHA dalam berbagai program kerja yang berhubungan dengan *industrial hygiene*, sehingga kompeten penyampaian informasi kepada khalayak ramai. "Pada kesempatan YANG istimewa ini kami berpartisipasi penuh dengan memberikan dukungan acara, sebagai pembicara, sekaligus eksibisi. Ini menjadi legacy yang penting untuk menegaskan peran PT KPI, selaras dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental Social & Governance*) terkait tata kelola perusahaan," ucapnya.

Diharapkan ke depan PT KPI dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan bermanfaat seperti ini. "Selain itu juga mampu mendorong kinerja PT KPI



Senior Analyst III Industrial Hygiene PT KPI, dr. Sari Kusumaninggar memaparkan pentingnya peranan hygiene, khususnya di industri migas di ajang Indonesian Industrial Hygiene Association (IIHA) Conference, Exhibition, & Training (Connect) ke-7 bersamaan dengan The 6th Asian Network of Occupational Hygiene (ANOH) Conference, di Bali.

khususnya fungsi health HSSE untuk dapat lebih baik lagi dalam perlindungan kesehatan industrial," imbuh Sari.

Diketahui, acara bertema *Exploring Asian Way: Protecting Workers' Health in Challenging World* diikuti 300 peserta 16 negara di dunia. Kegiatan yang diselenggarakan sejak 2016 ini membuka kesempatan bagi para peserta untuk bertukar ide, pengalaman, dan solusi untuk memajukan & mencerahkan *Occupational Hygiene* di Asia dan

sekitarnya. Acara yang dihelat di Nusa Dua, Bali, Senin - Jumat (19 - 23/9/2022) ini bertujuan antara lain sebagai forum pertemuan antara praktisi, akademisi dan regulator terkait hygiene industri di Indonesia, wadah publikasi hasil penelitian dan pengalaman praktik di bidang hygiene industri, serta sarana meningkatkan pengetahuan dan keahlian terkait hygiene industri pada khususnya dan K3 pada umumnya. ●SHR&P CILACAP

PGN Perkuat Sistem Pengamanan, Jaga Keandalan Infrastruktur Gas Bumi

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen untuk terus memperluas jaringan gas bumi di dalam negeri guna menyediakan energi yang efisien, bersih, aman dan mudah bagi masyarakat. Komitmen tersebut diiringi dengan penguatan *security awareness* maupun implementasi dalam sistem keamanan untuk menjaga kehandalan seluruh infrastruktur gas bumi yang termasuk sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas).

Menurut Direktur Teknologi dan Lingkungan Migas Mirza Mahendra, *security awareness* sebagai salah satu wujud implementasi dari substansi Sistem Manajemen Keselamatan Migas, dimana salah satu substansi Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) yaitu adanya sistem manajemen pengamanan berbasis Peraturan Polri Nomor 7 Tahun 2019.

PGN memiliki dan mengoperasikan 95 % dari pipa di industri hilir gas bumi nasional. Disamping itu, PGN Grup juga mengambil peran proaktif dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam kegiatan konservasi melalui pembangunan jaringan gas rumah tangga (jargas), dimana untuk tahun 2022 ini PGN menargetkan 400.000 SR.

"Program jargas diharapkan dapat berkontribusi pada penghematan Devisa dari pengalihan gas LPG yang sebagian besar bahan bakunya masih impor dari negara

lain. Dalam rangka menengah, program ini sekaligus upaya untuk mengisi masa transisi menuju energi bersih atau energi baru terbarukan yang sudah menjadi komitmen global," jelas Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar dalam acara *Security Awareness Pengenalan Obvitnas PGN Subholding Gas Pertamina Wilayah Jawa Tengah*, (26/09/2022).

Achmad melanjutkan, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gas bumi termasuk sektor Rumah Tangga di daerah atau kota yang belum ada pipa transmisi maupun distribusi gas, PGN merencanakan untuk penyaluran *gas beyond pipeline* melalui berbagai mode pengangkutan.

Achmad juga menegaskan bahwa PGN terus menerapkan aspek-aspek keamanan mengingat sebagai satu entitas bisnis bergerak pada sektor pengelolaan migas, sehingga kegiatan bisnis PGN memiliki risiko operasional yang tinggi. Komitmen PGN dalam menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan pada seluruh infrastruktur gas bumi mendapatkan apresiasi dari Brigjen. Pol Suhendri selaku Dirpamobvit Korsabhara Baharkam Polri. Menurutnya, PGN telah menjadi contoh sebagai pengelola obvitnas dalam implementasi Sistem Manajemen Pengamanan.

Saat ini, PGN Group mengoperasikan 11.142 KM pipa transmisi dan distribusi gas bumi untuk melayani 759.371 pelanggan



yang terdiri dari 754.998 rumah tangga, 2.504 industri dan komersial, serta 1.869 pelanggan kecil di 63 kabupaten/kota.

Anak Perusahaan maupun afiliasi juga mengelola infrastruktur bisnis lainnya yaitu *storage* dan regasifikasi LNG melalui FSRU di lepas pantai Lampung dan Laut Jawa, LNG Hub di Arun, Filling Station dan Cargo Dock LNG, *trucking* LNG maupun CNG, mother station CNG, SPBG, MRS jargas, serta stasiun pengatur dan pembagi gas bumi, serta berbagai infrastruktur penunjang gas bumi lainnya di berbagai wilayah.

"Walaupun situasi dan kondisi keamanan kegiatan usaha PGN secara umum dalam kategori aman dan terkendali, tetap terus menerus melakukan upaya *pre-emptive* dan preventif untuk meminimalkan

potensi gangguan keamanan, baik gangguan sosial, ketertiban, maupun kejahatan," jelas Achmad.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara PGN, Polri, TNI, dan masyarakat dalam upaya mencegah gangguan keamanan terhadap aset PGN Group berupa instalasi dan jaringan yang terkait kegiatan usaha bisnis perusahaan.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut mengambil peran dalam mengamankan aset gas bumi PGN. Dengan penguatan sistem keamanan seluruh aset infrastruktur gas bumi, menunjukkan bahwa PGN berupaya secara sungguh-sungguh untuk merealisasikan peran strategis utilitas gas bumi sebagai agen pembangunan dan lokomotif pendorong perekonomian nasional," pungkas Achmad. ●SHG

KIPRAH

Kilang Cilacap Ciptakan Legacy Keberlanjutan Energi di Green House Hidroponik KB 'Gadis'

CILACAP - Komitmen pengembangan energi baru terbarukan terus dikembangkan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap. Terbaru, dilakukan melalui pemanfaatan energi bersih dengan penggunaan panel surya di sentra pembibitan hidroponik Kampung Berkualitas (KB) 'Gadis' Kelurahan Tegalreja, Kecamatan Cilacap Selatan.

Panel surya berkapasitas 1.000 watt ini digunakan sebagai sumber energi penggerak alat penyiram tanaman dan nutrisi hidroponik, dinamakan Eco Smart Green House. Program tersebut diresmikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya, Jumat (23/9/2022).

Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia menjelaskan program KB 'Gadis' lahir untuk menjawab permasalahan sosial & lingkungan melalui pemanfaatan lahan bantaran rel kereta menjadi taman yang indah & tanaman produktif hidroponik. "Program ini dibarengi dengan pengelolaan bank sampah yang mengolah sampah organik & anorganik menjadi produk bernilai," ujarnya.

Inovasi terus berlanjut dengan

memaksimalkan tenaga surya sebagai sumber energi untuk nutrisi hidroponik di area Green House, sebagai *legacy* keberlanjutan energi masa depan. "Ini menjadi kontribusi perusahaan mendorong akses energi bersih berbasis masyarakat serta komitmen mendukung ESG (*Environmental Social and Governance*). Hal ini sebagai praktik bisnis yang mengintegrasikan kebijakan perusahaan selaras dengan keberlangsungan bumi dalam mendukung energi bersih," lanjut Didik.

Senada Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji mengapresiasi kerja keras para pegiat KB 'Gadis' yang tak kenal lelah berikhtiar mengubah wilayah kumuh menjadi lebih sehat dan produktif. "KB 'Gadis' Tegalreja adalah hasil kerja luar biasa seluruh elemen masyarakat sekitar bersama perusahaan, dalam hal ini PT KPI RU IV Cilacap. Sebab untuk menjadi sehat tidak cukup sekedar olahraga, tapi lingkungan juga harus secara sehat. Contoh nyata seperti pada sentra hidroponik ini," katanya.

Sementara dalam sambutannya, Siti Nurbaya



Secara simbolis, Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Siti Nurbaya menyerahkan bantuan TJSL senilai Rp150 juta kepada Ketua Kampung KB 'Gadis', Muchlasin.

memberikan dukungan sepenuhnya keberadaan KB 'Gadis' (Guyub, Aman, Damai, Indah, Sejahtera) sebagai bagian dari Program Kampung Iklim (Proklim) yang mendukung perwujudan kesejahteraan masyarakat. "Yang paling penting dalam kegiatan bermasyarakat adalah *feasible*, yaitu ada nilai untuk rakyat yang mampu meningkatkan kesejahteraan mereka," ungkapnya.

Ia juga mendorong perusahaan dan BUMN untuk mengalirkan

program CSR nya pada upaya penyelamatan lingkungan. "Kami berterimakasih kepada pemerintah, masyarakat dan perusahaan atas kerja keras ini, membuat program yang berkesenambangunan dan memiliki nilai produktif bagi masyarakat," imbuh Siti Nurbaya.

Dalam kesempatan itu, Menteri menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) senilai Rp150 juta kepada Ketua Kampung KB 'Gadis', Muchlasin. ●SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Plaju Bimbing Pekerja untuk Jalankan Kilang Baru di Balikpapan

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - Sebanyak 23 pekerja yang diperbantukan di PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB), mulai menggelar *capability building* di Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) di Palembang. Mereka akan menjalankan operasional unit Utilities PT KPB mulai Januari 2023 mendatang dan belajar ke Kilang Plaju karena diakui keandalannya.

Lead of Unit Conversion Complex PT KPB, Erick Leonardo menyampaikan, Kilang Plaju sangat bagus untuk menggembelng mental para pekerja. "PT KPB menitipkan pekerja untuk proses *Capability Building* di Kilang Plaju sehingga mendapat pembelajaran khusus dalam menjalankan unit Utilities," ujarnya saat serah terima pekerja perbantuan PT KPB di Ruang CRGM Kilang Pertamina Plaju.

Erick menegaskan, PT

KPB saat ini membutuhkan *manpower* yang siap secara mental dan pengetahuan saat akan menjalankan kilang yang berlokasi di Kaltim. Karena itu, ia sangat berharap Kilang Pertamina Plaju bisa mendidik pekerja KPB menjadi praktisi kilang yang andal. Rencananya, *Capability Building* di Kilang Pertamina Plaju dilangsungkan dalam 3 gelombang yang masing-masing berlangsung selama dua bulan.

Pjs. General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo pun menyatakan kesiapannya. Dari 23 pekerja yang mengikuti *Capability Building*, 9 di antaranya merupakan *direct hire* PT KPB (*fresh hire recruitment*) dan 14 lainnya merupakan gabungan pekerja dari berbagai RU yang diperbantukan di PT KPB.

Ia mengaku sangat bangga dengan perkembangan pembangunan PT KPB. "Kilang-



kilang RFCC, *utilities*nya modern semua. Alat-alat dan teknologinya baru," akunya yang pernah berdinasi di RU V Balikpapan.

Ia berpesan kepada seluruh pekerja yang diperbantukan di PT KPB, selama tugasannya dari Pertamina, itu adalah suatu kehormatan. "Teman-teman harus mampu beradaptasi dan mengimplementasikan *core value* AKHLAK dengan baik, serta

bekerja dengan profesional," pesannya.

Rekrutmen PT KPB yang menggaet pemuda lokal merupakan implementasi inisiatif keenam dalam aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) terutama dalam *scope* mengutamakan *Local Recruitment* yang dijalankan PT KPI selaku pemegang *subholding*. ●SHR&P PLAJU

SOCIAL Responsibility

Pertamina Hadir di Pasar Rakyat & Bazaar BUMN Kota Balikpapan



Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga memberikan sambutan pada pembukaan acara Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM BUMN, di Lapangan Merdeka Balikpapan, Jumat (7/10/2022).



Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman secara simbolis menyerahkan paket sembako murah kepada warga sekitar di acara Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM BUMN, di Lapangan Merdeka Balikpapan, Jumat (7/10/2022).

BALIKPAPAN - Pertamina kembali hadir memeriahkan Pasar Rakyat dan Bazaar BUMN, Jumat (7/10/2022). Kali ini, di Lapangan Merdeka Kota Balikpapan, Pertamina menyediakan 4.000 paket sembako murah dan menghadirkan 50 UMKM binaannya di acara tersebut.

Menurut Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman, keterlibatan Pertamina dalam kegiatan ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sekaligus pengimplementasian dari Tujuan Pembangunan Keberlanjutan poin 1 tanpa kemiskinan, poin 2 tanpa kelaparan, dan poin 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

"Ini adalah salah satu bukti Pertamina selalu hadir di masyarakat sekaligus memberikan kontribusi terhadap pergerakan perekonomian daerah serta menjadi program apresiasi semangat juang dari UMKM dan IKM kota Balikpapan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga. Ia menyatakan, acara ini merupakan

bentuk dari sebuah sinergi antar BUMN sekaligus pemerintah daerah dalam rangka pemulihan ekonomi. "Adanya pasar rakyat dan bazaar UMKM ini pasti bermanfaat untuk perekonomian Kota Balikpapan," ucapnya.

Walikota Balikpapan, Rahmad Mas'ud memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, Pertamina sebagai salah satu mitra pemerintah selama ini banyak kontribusi baik CSR dan bantuan lainnya yang sangat mendukung usaha mikro kecil Balikpapan untuk lebih maju.

"Kegiatan seperti ini adalah upaya nyata dari pembentukan badan ekonomi kreatif dan menjadi ajang pameran dan pelatihan teknologi informasi untuk promosi produk-produk UMKM agar menjangkau lebih luas," imbuhnya.

Dalam penyelenggaraan pasar murah tersebut, Pertamina bersinergi dengan Bulog menyediakan 4.000 paket sembako murah yang berisikan beras 5 kg, gula 1 kg, dan minyak goreng 1 liter yang dijual



Beberapa warga Balikpapan menunjukkan kupon untuk ditukarkan dengan paket sembako murah di acara Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM berlokasi di Lapangan Merdeka Balikpapan, Jumat (7/10/2022).

dengan harga Rp55.000 per paket. Pembagian sembako murah berjalan tertib melalui mekanisme penukaran kupon sembako.

Salah satu warga Kelurahan Klandasan Ulu, Lina, mengaku senang dengan adanya acara Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM. "Senang sekali ada pasar murah ini. Terima kasih Pertamina dan Kementerian BUMN.

Mudah-mudahan Pertamina bisa melaksanakan kegiatan seperti ini lagi," kata Lina.

Pada kesempatan yang sama, secara simbolis diserahkan bantuan mesin cetak label dan kemasan dari Pertamina, penyerahan NIB kepada pelaku UMKM dari PNM, serta penyerahan bantuan alat kesehatan dari Yayasan BUMN. ●^{PO}



Staf Khusus III Kementerian BUMN Arya Sinulingga bersama VP CSR & SMEPP Pertamina Fajriyah Usman foto bersama dengan UMKM Pertamina yang berpartisipasi dalam Pasar Rakyat dan Bazaar BUMN di Lapangan Merdeka Balikpapan, Jumat (7/10/2022).

SOCIAL Responsibility

Dukung UMKM Naik Kelas, Pertamina Gelar Sosialisasi Izin SPP-IRT

KLUNGKUNG, BALI - PT Pertamina (Persero) melalui Rumah BUMN (RB) di Kabupaten Klungkung Bali menggelar Sosialisasi Cara Memproduksi Pangan Olahan yang Baik, yaitu Sosialisasi Keamanan Pangan untuk mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) pada Rabu, (28/9/2022).

Pelaku usaha kerap kali mengabaikan izin usaha, entah karena tidak dirasa penting atau merasa birokrasi yang panjang. Padahal, izin usaha punya manfaat untuk meningkatkan citra produk dan skala bagi usaha mereka serta merupakan salah satu kriteria menjadi UMKM naik kelas.

Hadir sebagai Narasumber, I Wayan Suryagama selaku Fasilitator Daerah Keamanan Pangan BPOM RI. Dalam pelatihan Wayan menyampaikan presentasi kepada 17 mitra binaan dari wilayah Kabupaten Klungkung Bali, mengenai Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Dalam paparannya, Wayan menjelaskan, setiap konsumen berhak mendapatkan produk pangan yang higienis, aman dan bermutu, oleh karena itu pelaku usaha yang melakukan produk industri pangan rumah tangga maupun non rumah tangga sebaiknya memproduksi pangan dengan cara yang baik dan benar untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

"Dengan mengetahui cara memproduksi pangan olahan yang baik, para pelaku usaha akan

segera melakukan resgistrasi untuk mendapatkan izin edar sehingga produksinya lebih terpercaya di kalangan masyarakat," paparnya.

Tria, pemilik dari Dapur Ceria yang sudah 5 tahun membuka warung makan berpendapat walaupun untuk kategori makanan siap saji tidak membutuhkan SPP-IRT, tetapi warungnya tetap mengikuti ketentuan dengan mengutamakan kebersihan baik kebersihan dapur, ruang makan, maupun kebersihan makanan ketika akan di olah. "Saya mengikuti pelatihan ini untuk lebih mendalami lagi mengenai SPP-IRT karena saya sedang merencanakan untuk melakukan ekspansi dengan memproduksi abon ayam dalam bentuk kemasan," ujarnya.

Memiliki izin usaha tentunya bermanfaat bagi pelaku UMKM, dengan mengantongi izin usaha, pelaku UMKM akan lebih mudah mendapatkan program pemberdayaan serta akses pendampingan usaha.

Beberapa jenis izin usaha, seperti PIRT dan label Halal MUI, dapat berdampak langsung pada peningkatan penjualan UMKM, mengingat semakin selektifnya konsumen dalam memilih makanan.

VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan saat ini konsumen sudah lebih jeli dan selektif dalam memilih produk yang telah terverifikasi, yakni memiliki standar keamanan pangan dan standar mutu produk.

"Perlu dilakukan pelatihan



Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan untuk mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) di Rumah BUMN (RB) di Kabupaten Klungkung Bali, (28/9/2022).

mengenai sosialisasi SPP-IRT dengan lebih efektif," ujarnya.

Fajriyah mengapresiasi kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh RB Klungkung. "Semoga kegiatan sosialisasi seperti ini terus berlanjut dan bisa memberikan manfaat besar bagi para mitra binaan untuk lebih memahami manfaat apa saja yang didapat jika memiliki izin SPP-IRT dan bagaimana tata cara mendapatkan sertifikat tersebut," tuturnya.

Beragam cara dilakukan Pertamina untuk mendukung UMKM binaannya naik kelas melalui skema roadmap pembinaan. Mulai dari kondisi tradisional, *go modern, go digital, go online*, hingga *go global*.

UMKM binaan Pertamina dapat

mendaftar untuk mengikuti ajang pameran baik dalam maupun luar negeri melalui [link https://bit.ly/KurasiPameran_2022](https://bit.ly/KurasiPameran_2022).

"UMKM binaan akan mendapatkan kesempatan yang sama hingga menjadi UMKM unggul, tangguh, dan mandiri," pungkas Fajriyah.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) poin 8 melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM

Pertagas OWJA Dirikan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya Kenanga

KARAWANG, JAWA BARAT

- Wakil Bupati Karawang, Aep Syaepuloh didampingi Irfan selaku UPTD Pertanian Banyusari dan Teddy Apri Riantiarno selaku Head of District Cilamaya Pertagas OWJA meresmikan gedung Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Kenanga yang merupakan salah satu program CSR Pertagas OWJA. Peresmian dilaksanakan bertepatan dengan acara Gebyar PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan) di Kantor Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Jumat (2/9/2022).

P4S Kenanga dibangun langsung oleh Dinas Pertanian Karawang melalui UPTD Pertanian Banyusari. Program P4S bertujuan untuk menjadikan suatu desa sebagai percontohan dan pusat pembelajaran bidang pertanian melalui peningkatan kapasitas masyarakat serta fasilitas

pendukung yang memadai dalam kegiatan pembelajaran.

Sejak ditetapkan sebagai P4S Tahun 2021, KWT Kenanga Desa Tanjung, Pertagas OWJA dan Dinas Pertanian Kewarang terus berkoordinasi untuk pengembangan sarana dan prasarana P4S. Kini P4S Tanjung telah menjadi lokasi pelatihan bagi beberapa istitusi di sekitar Kabupaten Karawang, Universitas, dan kelompok UMKM lain di sekitar Desa Tanjung.

Aep Syaepuloh mengapresiasi peran Pertagas OWJA sebagai bagian kolaborasi antara pemerintah dan perusahaan dalam pengembangan masyarakat. Ia juga meninjau langsung pos-pos layanan pemerintah serta menyerahkan bantuan kemasayarakatan. Aep juga mengunjungi barisan stand produk UMKM dan termasuk di dalamnya stand KWT Kenanga



Penandatanganan prasasti sebagai simbol diresmikannya gedung Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Kenanga.

binaan Pertagas OWJA yang memasarkan produk unggulannya yakni jamu siap minum dan instant serta kerupuk kencur.

Di tempat terpisah, Manager Communication Relation & CSR PT Pertamina Gas, Elok Riani Ariza menyampaikan, peresmian ini merupakan tolak ukur keberhasilan

dari kerja sama antara perusahaan dengan Dinas Pertanian Karawang dalam membantu Desa Tanjung melalui Program CSR Kawat Cinta menjadi desa mandiri yang memiliki kemampuan untuk menjadi mitra Dinas Pertanian dan penyebarluasan ilmu pertanian di kabupaten tersebut. •SHG-PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Luncurkan Program Wisata Edukasi Bahari di Kelurahan Kariangau

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Integrated Terminal Balikpapan meluncurkan Program Wisata Edukasi Bahari Mandiri (Kampoeng Nelayan Berdasi), di Pemancangan Kampoeng Nelayan Berdasi Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kalimantan Timur, Selasa (20/9/2022). Turut hadir dalam acara ini Sekretaris BAPPEDA Litbang Kota Balikpapan, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kota Balikpapan, Perwakilan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan, Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, Camat Balikpapan Barat, Lurah Kariangau.

Program Wisata Edukasi Bahari Mandiri merupakan salah satu program CSR Pertamina dengan pilar Pertamina Berkarya yang sudah dibina oleh Pertamina sejak 2018. Berawal dari program budidaya kepiting soka berkembang menjadi program wisata edukasi bahari. Wisata edukasi bahari ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat nelayan agar dapat meningkatkan pendapatan serta kapasitas nelayan dalam mengelola kawasan wisata yang terintegrasi.

Peluncuran program ini juga sebagai bagian dari kesuksesan Pertamina dalam membina CSR selama 5 tahun pada kelompok Patra Bahari Mandiri sekaligus memperkenalkannya sebagai salah satu destinasi baru wisata bahari di Teluk Balikpapan.

Acara diisi dengan pameran

ekonomi kreatif produk UMKM binaan CSR Pertamina, seperti PAWON (Patra Wonderfood Snack) yang memperkenalkan produk berbahan dasar daun kelor untuk peningkatan imun kesehatan; PPD (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia) Kota Balikpapan dengan produknya yaitu batik; Kelompok Auraria dengan produk batik yang telah memiliki brand yaitu IWATIK; serta Kelompok Patra Bahari Mandiri yang menyajikan hasil tambak seperti kepiting soka, bandeng tanpa duri, serta olahan seafood frozen lainnya; dan UMKM Kelurahan Kariangau dengan berbagai produk lokalnya.

Pjs. Area Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan, Ispiani Abbas menyampaikan, rangkaian acara ekonomi kreatif ini menjadi inisiasi awal untuk saling bersinergi antara UMKM dengan Kawasan Wisata sehingga dapat saling mendukung untuk produk *souvenir* di kawasan wisata.

"Kampoeng Nelayan Berdasi tidak hanya sebagai kawasan wisata tetapi juga sebagai salah satu *marketplace* produk UMKM dengan pemberian bantuan dari CSR Pertamina Patra Niaga berupa *display* produk kepada Patra Bahari Mandiri," jelas Ispiani.

Sementara itu Rustam selaku Ketua Kelompok Patra Bahari Mandiri yang mengelola kawasan wisata edukasi mengucapkan terima kasih atas bimbingan Pertamina selama ini. Ia menegaskan, tanpa pendampingan dari Pertamina, mereka cuma kelompok nelayan yang hanya mengandalkan penghasilan dari



Peresmian Program Wisata Edukasi Bahari Mandiri (Kampoeng Nelayan Berdasi), di Pemancangan Kampoeng Nelayan Berdasi Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kalimantan Timur, Selasa (20/9/2022).

hasil laut.

"Namun sejak 2018, kami didampingi dan berkembang dengan budi daya kepiting soka. Seiring berjalannya waktu kami berkembang menjadi kawasan wisata edukasi yang menawarkan wisata pemancingan, susur sungai, pemandangan mangrove, bekantan *watching*, dan resto yang menyajikan makanan olahan seafood. Semoga dengan peresmian ini dapat memberikan dampak yang positif untuk kawasan wisata di sini sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok nelayan," tandasnya.

Launching Program Wisata Edukasi Patra Bahari Mandiri (Kampoeng Nelayan Berdasi) dibuka resmi oleh Sekretaris BAPPEDA

Litbang Kota Balikpapan, Ahmad Syafei. Ia mengapresiasi upaya Pertamina dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan. Menurutnya, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat khususnya kelompok nelayan.

"Dengan banyaknya potensi alam di Teluk Balikpapan, Pertamina mampu bersinergi dengan kelompok nelayan untuk menciptakan kawasan destinasi wisata bahari baru di Kelurahan Kariangau. Semoga masyarakat Kariangau dapat lebih memaksimalkan potensi wisata yang ada," ujar Ahmad Syafei. ●SHC&T KALIMANTAN

Penangkaran Rusa Timor Pertamina Cilacap Jadi Favorit Wisata Edukasi

CILACAP, JAWA TENGAH - Penangkaran Rusa Timor di Adaptif Park, kompleks perumahan Pertamina Gunung Sumping oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap kini menjadi favorit wisata edukasi. Ini terbukti dengan adanya kunjungan sejumlah Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) dari perguruan tinggi di wilayah Banyumas Raya, Rabu (7/9/2022). Didampingi tim Resor Konservasi Wilayah (RKW) II Cilacap Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah, 25 anggota Mapala tersebut melihat langsung lokasi penangkaran. Mereka di antaranya dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Institut Teknologi Telkom (ITT) Purwokerto, Universitas Nadhatul Ulama Imam Ghazali (Unugh) Cilacap, dan Universitas Al Irsyad Cilacap.

Rombongan diterima Pjs. Section Head Environment fungsi HSSE PT KPI RU IV Cilacap, Yogi Wardana di gedung Patra Nirwana untuk menyimak paparan BKSDA mengenai sejarah, proses reproduksi, cara perawatan, proses penangkaran hingga

pelepasliaran rusa. "Selain ketaatan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, kami juga berkontribusi pada program Pemkab Cilacap, Bangga Mbangun Desa. Semoga rusa-rusa ini dapat terus berkembang biak, sehingga Pertamina turut menekan pengurangan populasi Rusa Timor," ujar Yogi.

Kepala RKW II Cilacap BKSDA Provinsi Jawa Tengah, Dedi Rusyanto mengaku bangga atas upaya konservasi Rusa Timor yang berhasil dilakukan Pertamina. "Upaya ini nyata berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar dan memotivasi pemerhati lingkungan seperti mahasiswa untuk melakukan konservasi baik eksitu maupun insitu sesuai harapan kita," ujarnya.

Ditambahkan Dedi, keberhasilan PT KPI RU IV dapat menjadi *role model* bagi upaya serupa baik oleh perorangan atau kelompok. "BKSDA siap melakukan pendampingan karena semua orang atau kelompok masyarakat dapat turut melakukan konservasi Rusa Timor," pesannya.

Ratih, Mapala Satria UMP menyatakan kegembiraannya



Perwira Kilang Pertamina Cilacap mendampingi mahasiswa yang mengunjungi Penangkaran Rusa Timor di Adaptif Park, kompleks perumahan Pertamina Gunung Sumping, Cilacap.

karena konservasi ini satu-satunya di Cilacap dan berada dekat dengan kampusnya. "Yang selama ini kami cari ternyata ada di Cilacap. Kami turut bangga karena di Banyumas atau Purwokerto, belum ada upaya ini," ungkapnya. Ia menyatakan terima kasih atas kesempatan yang diberikan Pertamina untuk memperdalam ilmu konservasi Rusa Timor dan akan menyebarkan informasi

ini kepada sivitas akademika di kampusnya.

Sebelumnya penangkaran rusa pada Desember 2020 lalu, kini bertambah menjadi 11 ekor. Saat itu penangkaran sekaligus peresmian Adaptif Park oleh General Manager (GM) PT KPI RU IV, Joko Pranoto ditandai pelepasan 5 ekor rusa terdiri dari 1 ekor jantan dan 4 ekor betina. ●SHR&P CILACAP

SOCIAL Responsibility**Kolaborasi Pertamina Lubricants dan Pertamina Retail Adakan Pelatihan Ecoprint untuk Sahabat Difabel**

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) berkolaborasi dengan PT Pertamina Retail (PTPR), melalui program Pertamina Sahabat Difabel memberikan pelatihan peningkatan keterampilan Batik Ecoprint kepada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 4 Jakarta pada 16 - 17 September 2022.

Peserta pelatihan berjumlah 10 siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Rungu dan 5 guru pendamping. Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 4 Jakarta yang berlokasi di Kelurahan Tugu Selatan merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan salah satu pabrik pelumas PTPL Production Unit Jakarta (PUJ).

Saat ini, tren gaya hidup atau bisnis yang ramah lingkungan semakin disukai oleh masyarakat dan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor usaha seperti pakaian dan peralatan rumah tangga. Khususnya untuk tren fesyen, *ecoprint* bisa menjadi pilihan.

Ecoprint merupakan teknik atau sistem menjiplak dedaunan dan kemudian merebusnya, seperti proses pembuatan batik sehingga menghasilkan warna yang alami dan otentik. Motif yang dihasilkan lebih

kontemporer dibandingkan batik yang digambar ataupun dicetak dengan motif batik yang klasik.

Dalam pelatihan ini, *ecoprint* dipilih sebagai keterampilan yang diajarkan karena ragam produk yang dihasilkan variatif dan berbasis bahan natural.

Mewakili Manager PUJ, Himawan Triyarso menyampaikan bahwa program Pertamina Sahabat Difabel merupakan komitmen dari Pertamina untuk terlibat aktif dalam pemberdayaan kemampuan teman difabel untuk dapat maju dan mandiri secara inovatif.

"Pertamina berkomitmen untuk memberikan ruang dan peluang bagi teman difabel untuk terus berkarya dan menambah keterampilan baru," lanjutnya.

Kepala SLB Negeri 4 Jakarta Sukimin menyambut baik upaya dari Pertamina dalam mengembangkan keterampilan anak didiknya. Ia pun berharap program Pertamina Sahabat Difabel ini dapat membantu siswa/i mempersiapkan diri setelah lulus nanti.

"Kami sangat mengapresiasi kepedulian Pertamina dalam pengembangan keterampilan siswa kami," lanjutnya.

Pelatihan *Ecoprint* di SLB Negeri



Sahabat Difabel yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 4 Jakarta antusias mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan Batik Ecoprint.

4 Jakarta ini mengundang instruktur Tati Leliana Purba. Sebagai seorang pengajar di SLB Negeri 6 Jakarta sekaligus penerima Ibukota Awards Tahun 2019.

Leli menyampaikan keterbatasan anak-anak SLB dalam mendengar dan berbicara tidak menghalangi mereka untuk menghasilkan karya kreatif dan bernilai jual tinggi.

Program Pertamina Sahabat

Difabel selaras dengan komitmen ESG (*Environment, Social, Governance*) yang dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Dukungan ini khususnya pada poin 4, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. ●SHC&T-PTPL&PTPR

Berbagi Ilmu Sesama Binaan Pertamina melalui Pelatihan Pemanfaatan Sampah dengan Ecobrick

LAMPUNG - Kelompok Ecobrick Kabarti binaan Pertamina Integrated Terminal Panjang beri pelatihan pemanfaatan sampah lewat *ecobrick* kepada mitra binaan Pertamina Integrated Terminal Palembang di Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang dan Desa Semambu.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah lewat *ecobrick* di Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang ditujukan bagi warga binaan perempuan yang juga turut dihadiri oleh Kepala Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang. Sementara di Desa Semambu, pelatihan pemanfaatan sampah lewat *ecobrick* ini ditujukan bagi Kelompok PKK dan Kelompok Bank Sampah yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah desa dan kecamatan.

Ecobrick merupakan teknik mengolah sampah plastik menjadi sebuah benda yang bermanfaat. *Ecobrick* menjadi solusi praktis dan murah untuk mengurangi limbah plastik dengan cara memasukkan sampah plastik ke botol plastik kemudian dipadatkan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan pelatihan ini sebagai wujud *transfer knowledge* antarmitra binaan daerah operasional Sumbagsel. Diharapkan lewat pelatihan ini selain mampu membantu dalam mengatasi permasalahan lingkungan, juga dapat menghasilkan keuntungan bagi para mitra binaan.

"Semoga sampah yang selama ini menjadi masalah bagi kita dapat dikurangi dampaknya melalui pelatihan pembuatan *ecobrick* yang bisa meningkatkan ekonomi bagi yang memanfaatkannya," kata Nikho.

Pada pelatihan tersebut, Nurachmad sebagai perwakilan dari Kelompok Bengkel Ecobrick menjelaskan awal mula bagaimana *ecobrick* digunakan sebagai media pengolahan sampah di sekitar lingkungan Kampung Baru Tiga, Kecamatan Panjang Utara, Kota Bandar Lampung. *Ecobrick* kemudian dapat diolah sebagai pondasi pembuatan barang serba guna seperti meja, kursi,



Warga binaan di Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang antusias mengikuti pelatihan *ecobrick*.

pong sampah, pot bunga, dan barang-barang kesenian lainnya. Pelatihan juga diisi dengan praktik pembuatan *ecobrick* sederhana dari sampah plastik.

"Semoga dengan adanya pelatihan ini ke depannya kita dapat bersinergi dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual," ungkap Nurachmad. Pelatihan pemanfaatan sampah

lewat *ecobrick* disambut baik oleh mitra binaan Pertamina Integrated Terminal Palembang yang hadir. Salah satunya Ketua PKK Desa Semambu, Painun.

"Semoga pelatihan ini memberikan manfaat bagi kita serta meningkatkan kreativitas dalam mengolah sampah khususnya bagi PKK Desa Semambu dan Kelompok Bank Sampah" ujar Painun. ●SHC&T-SUMBAGSEL

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Ajak ODGJ Tanam Ratusan Pohon di DAS Citarum

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Patra Niaga melalui Fuel Terminal Bandung Group Regional Jawa Bagian Barat melakukan kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Lentera Jiwa melalui program susur Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum dan penanaman 200 pohon di bantaran DAS Citarum Desa Pangauban, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Area Manager Communication Relations & CSR Regional Jawa Bagian Barat PT Pertamina Patra Niaga Eko Kristiawan menuturkan Program Lentera Jiwa ini merupakan Program TJSL yang berfokus kepada Pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sudah pulih untuk bisa kembali beraktivitas di lingkungan masyarakat.

"Pertamina Patra Niaga melalui FT Bandung Group bekerja sama dengan Desa Siaga Sehat Jiwa Pangauban untuk mengembalikan rasa kepercayaan diri teman-teman

ODGJ dan keluarganya dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencintai lingkungan," ungkap Eko.

Ia menjelaskan program ini dijalankan bersama untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan yang merupakan wujud dari penerapan komitmen ESG (*Environment, Social, Governance*) yang tidak hanya dijalankan Pertamina tapi juga bersama dengan masyarakat.

Hadir pada acara tersebut Kepala Desa Pangauban Ade Sulaeman, Bintara Operasional (Baop) Sektor 9 Citarum Harum Pelda Soleh Kurnia, Dosen Stikes Budi Luhur bidang Kejiwaan Aan Somana, Kelompok Desa Siaga Sehat Jiwa, Jajaran Pemerintah Desa Pangauban, dan tokoh masyarakat Desa Pangauban.

"Adanya kegiatan ini telah menciptakan pemikiran terbuka bahwa ODGJ bukan harus dijauhi tapi harus diperhatikan dan diberikan suatu kegiatan yang akan bermanfaat bagi



Fuel Terminal Bandung Group melakukan penanaman 200 pohon di DAS Citarum dalam Program Lentera Jiwa yang merupakan program pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan sudah pulih untuk bisa kembali beraktivitas di lingkungan masyarakat.

dirinya dan keluarganya," ungkap Ade Sulaeman, Kepala Desa Pangauban.

Ade menuturkan bahwa teman-teman ODGJ sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Fuel Terminal Bandung Group yang dapat membangkitkan semangat ODGJ agar dapat kembali percaya diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat.

Penanaman pohon ini berperan dalam menjaga kondisi hidrologis bantaran sungai sehingga memberikan dampak positif pada penurunan kasus banjir dan longsor. Selain kegiatan penanaman pohon, ODGJ pun diajak untuk berkeliling DAS Citarum, yaitu Waduk Saguling menggunakan perahu agar mereka bisa mengetahui lingkungan di sekitar tempat tinggalnya selama ini. ● SHC&T JBB

UNTUK INDONESIA

P-Office 2.0

P-Office adalah sistem korespondensi yang mendukung Perwira mulai dari proses pembuatan, revisi, persetujuan, pengiriman, penelurusan dan penyimpanan, serta memberikan disposisi yang dilakukan secara elektronik, sehingga tercipta keamanan, kerahasiaan, kecepatan pengiriman dan kemudahan dalam pencarian dokumen yang tepat dan akurat. Selain itu aplikasi ini juga terintegrasi dengan Digital Signature, baik PSrE (Penyelenggara Sistem Elektronik) maupun non PSrE.

BEFORE

AFTER

Digitalisasi yang terintegrasi mendukung otomatisasi proses bisnis Pertamina, data yang bersifat real-time digunakan secara konsisten disetiap pengambilan keputusan

✔

Digital Maturity Aspect : **Transform Technology and Operations**

#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

www.pertamina.com

Enterprise IT

Monitor Team Task Force STK TW III : Rapatkan Barisan

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



Progress pemutakhiran STK baik di *holding* maupun di *sub holding* per Agustus 2022 mendapatkan *result* yang signifikan dari TW II. Pelaporan progres tersebut disampaikan dalam Monitoring Progress Tim Task Force STK Holding TW III pada 30 September 2022, materi yang disampaikan antara lain progres dari STK *Holding* dan *Subholding*, sebagai pengendali STK *Holding* juga harus mengamati progres dari STK *Subholding*, yaitu:

1. *Subholding Upstream* telah menyelesaikan sebanyak 2.194 STK dengan keterangan terdapat 116 STK in progress sampai dengan akhir tahun yang terdiri dari 21 pedoman, 55 TKO, dan 40 TKI
2. *Subholding R&P* ada sebanyak 5.527 STK diselesaikan, untuk C&T terlihat sudah banyak STK yang diselesaikan di tahun 2022 yaitu sebanyak 1.126 STK dengan keterangan terdapat 795 STK baru, sedangkan yang dalam tahap *review* sebanyak 303 STK, dan validasi STK sebanyak 28 STK
3. *Subholding Gas* ada sebanyak 1.330 STK diselesaikan dan *update* nya terdapat 8 STK yang in progress yang terdiri dari 3 pedoman, 1 TKO, dan 4 TKI diharapkan terjadi penyelarasan terkait STK dengan *Holding* di awal 2023
4. *Subholding PNRE* ada sebanyak 224 STK diselesaikan dan terdapat progres *review* sebanyak 72 STK, dan sebanyak 103 STK telah selesai di ratifikasi namun harapannya untuk PNRE dapat segera mengakselerasi proses STK
5. *Subholding IML* ada sebanyak 504 STK diselesaikan dengan keterangan 68 STK in progres, untuk *holding* ada sebanyak 1133 STK telah diselesaikan

Selanjutnya, terdapat masukan terhadap catatan perubahan pedoman STK yang diantara terkait kebijakan STK langsung berlaku tanpa ratifikasi bagi proses bisnis yang layanannya ada di *holding* (misalnya layanan SS), ratifikasi *holding* hanya dapat dilakukan oleh *subholding*, tidak parsial AP SH memberikan surat pemberitahuan ratifikasi sehingga terdapat *alignment* dengan kebijakan *Subholding*.

Selanjutnya terkait akan berakhirnya Surat perintah Tim Task Force yang akan habis berlakunya pada 31 Desember 2022, dimana dalam BAB III Pedoman STK yaitu BAB tugas, kewenangan, dan tanggung jawab terdapat *concern* tugas dari Fungsi Pengendali STK sesuai Sprint tersebut

Selanjutnya, team KNR pada 15 September lalu mengkonfirmasi bagaimana cara untuk memastikan bahwa STK tidak tumpang tindih dan tidak *redundant* dan usulannya dapat diakomodir dalam e-STK yang akan Go Live pada akhir tahun 2022.

Terakhir terkait rencana pelaksanaan audit STK, sesuai Pedoman STK terdapat beberapa ketentuan terkait Audit STK antara lain:

1. Fungsi pengendali STK wajib melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi perbaikan hasil audit STK dan internal audit
2. Laporan audit STK dilengkapi dengan rekomendasi perbaikan dan disampaikan kepada fungsi pemilik STK
3. Audit STK dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun, dan dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan audit sistem manajemen lainnya seperti audit ISO, audit ISRS, dan sebagainya.

Masing-masing Fungsi Pengendali akan segera mengirimkan laporan per TW III terkait laporan STK selesai sirkuler dan in progress review sampai dengan akhir tahun. Misalnya di Tim Task Force STK di Fungsi Internal Audit terdapat sejumlah target 4 pedoman, 9 TKO, 5 TKI, dan 2 TKPA. STK selesai sirkuler terkait Digital Forensic per TW I 2022, yaitu Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9 001/100000/2022-S9 dan TKO pengelolaan penelaahan dan audit investigasi. Sedangkan sebanyak 20 STK yang sedang dalam proses *review* di internal audit dan ditargetkan akan selesai semua pada tahun ini. Semoga dengan kinerja tim taskforce selalu dapat menjaga aspek Governance Integrated dan Agile (GIA) baik di *Holding* maupun *Subholding*.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

ENERGIANA
Dari Perwira Untuk Pertamina

SUBSIDI BBM TEPAT SASARAN DEMI TERWUJUDNYA ENERGI UNTUK BANGKIT LEBIH KUAT

Oleh : Muhammad Dwiki Saputra - PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III

Tanggal 1 Juli 2022 Pertamina mulai mengupayakan pendataan kendaraan masyarakat yang berhak mendapatkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan jenis Pertalite dan Solar di Indonesia. Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar subsidi BBM tepat sasaran, pendataan dilakukan agar subsidi BBM lebih terkendali dan menjadi tepat sasaran. Adapun pendataannya dilakukan dengan cara *online* dan *offline*. Pendataan *online* menggunakan aplikasi MyPertamina dan juga *website* subsidi-tepat.mypertamina.id sedangkan *offline* dapat dilakukan di gerai yang tersedia pada SPBU Pertamina.

Tentu saja banyak pro kontra saat kebijakan ini dikeluarkan, walaupun setelah periode pendataan tersebut dibuka, ternyata tidak sesulit yang dibayangkan. Masyarakat hanya perlu mengisi data kendaraannya, lalu data tersebut akan diverifikasi, kemudian jika kendaraannya masuk dalam kategori yang mendapatkan subsidi maka akan dikirimkan QR code yang dapat digunakan setiap kali melakukan pengisian BBM jenis Pertalite atau Solar. Sampai dengan saat ini sudah lebih dari 400 ribu unit kendaraan yang telah melakukan pendataan.

Selama ini subsidi BBM dinilai belum tepat sasaran. Banyak masyarakat yang memiliki mobil mewah masih “memberi minum” untuk kendaraannya dengan Pertalite dan Solar bersubsidi. Pendataan ini diharapkan tidak terjadi lagi hal seperti itu agar manfaat dari BBM subsidi memang dirasakan oleh masyarakat dengan tepat sasaran. Seperti yang kita tahu, bahwa biaya subsidi BBM ini dibiayai pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Pemerintah telah menetapkan bahwa dilakukan penambahan untuk subsidi BBM dan LPG pada tahun 2022, semula dianggarkan hanya Rp.77,5 triliun dan kompensasi BBM Rp.18,5 triliun menjadi Rp.71,8 triliun dan kompensasi BBM Rp.234 triliun atau menjadi Rp.401,8 triliun dengan asumsi harga minyak mentah Indonesia sebesar USD 100/barrel. Angka yang cukup fantastis ternyata hanya untuk subsidi BBM dan LPG dan itu semua diambil dari APBN. Tentu saja pendataan ini bersifat pengendalian agar subsidi BBM tepat sasaran.

Jika kita lebih kritis lagi, subsidi BBM tepat sasaran ini memiliki banyak manfaat baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek tentu saja pendataan atau pengendalian subsidi BBM ini agar masyarakat dapat lebih sadar bahwa subsidi itu diperuntukkan kepada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sehingga diharapkan masyarakat dengan ekonomi menengah keatas dapat memilih menggunakan BBM dengan jenis nonsubsidi yang lebih ramah lingkungan.

Selain jangka pendek, tentu saja ada manfaat yang lebih besar di jangka panjang. Manfaat pengendalian subsidi BBM agar lebih tepat sasaran ini yaitu agar APBN dapat dimanfaatkan kepada hal yang lebih bermanfaat lagi. Bayangkan jika saja APBN sebesar Rp.401,8 triliun yang

telah disebutkan tadi dialokasikan ke sektor lain misalnya pendidikan, infrastruktur jalan, pengembangan pedesaan, dan alokasi lain yang lebih bermanfaat. Jika bantuan diberikan kepada sekolah di Indonesia untuk memperbaiki fasilitas pendidikan andaikata sebesar Rp.2 miliar per sekolahnya, maka ada 200.900 sekolah yang akan bertambah baik dalam hal fasilitas sekolah yang tentunya akan berdampak kepada kualitas siswa yang juga menjadi lebih baik. Kita lihat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk jumlah Sekolah Negeri dan Swasta yang ada di Indonesia pada tahun ajaran 2021/2022, untuk Sekolah Dasar (SD) berjumlah 148.863 sekolah, kemudian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 41.343 sekolah, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 13.995 sekolah, dan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 14.198 sekolah, jadi sekolah yang ada di Indonesia yaitu 218.399 sekolah. Sungguh mengesankan jika alokasi subsidi BBM tersebut diberikan kepada sekolah-sekolah di Indonesia, maka hampir seluruh sekolah merasakan manfaatnya. Belum lagi jika kita berhitung apabila APBN tadi dialokasikan ke pengembangan desa di Indonesia, dapat kita bayangkan berapa banyak desa-desa menjadi lebih maju beberapa tahun kedepan. Mungkin bisa juga kita hitung apabila dialokasikan untuk infrastruktur jalan, bisa saja nanti kita tidak lagi merasakan jalan-jalan yang rusak atau bahkan jalan ke desa kita yang semula cukup ekstrem dilalui menjadi mulus dan lancar saat kita mudik nanti.

Pada akhirnya sebagai warga negara yang baik kita harus mendukung kebijakan ini yang memang manfaatnya kita harapkan dapat terasa ke seluruh rakyat Indonesia. Mungkin awalnya ada perasaan berat hati, namun yakinlah bahwa pengendalian subsidi BBM ini bertujuan agar dapat terwujudnya Energi Untuk Bangkit Lebih Kuat.

